

SMART Goals

S	Specific Apa yang akan saya lakukan? Dan kenapa hal tersebut penting untuk saya? Berubah menjadi lebih baik lagi, karena untuk merubah diri sendiri menjadi lebih baik dari yang dulu
M	Measurable Bagaimana saya akan mengukur pencapaian saya? Bagaimana saya tahu saya sudah berhasil mencapai target yang saya tentukan? Dengan cara latihan soal" atau membaca materi kembali, Dengan adanya nilai yang bagus dan sy sudah bisa melakukan apa yang sy tidak bisa
A	Achieveable Apa yang akan saya lakukan untuk mencapai target saya tersebut? Bagaimana saya akan mencapai target saya tersebut? Belajar lebih giat lagi dan tepat waktu, Terus berlatih dan tekun belajar tanpa pantang menyerah
R	Realistic Apa target tersebut untuk realistis untuk saya? Bagaimana bisa target tersebut realistis untuk saya? Apa alasannya hal tersebut realistis untuk saya? Saya bisa dan saya akan berjuang, Terus belajar dan semangat yang tinggi.
T	Time-Bound Kapan saya akan mencapai target saya tersebut? Berapa lama waktu yang saya butuhkan untuk mencapai target saya tersebut? Secepatnya kalo bisa dan sesingkat singkatny, mungkin butuh waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan

Action Plan

Target / Goal saya adalah mendapatkan IPK di atas 3,5 (cumlaude/sumacumlaude), membanggakan kedua orang tua untuk membuktikan bahwa saya bisa sukses

Batas Waktu	Bagaimana saya akan mengukur pencapaian/ keberhasilan saya dalam mencapai target?
Akhir semester satu	Akan terus belajar dan mencoba hal baru apa yang belum diketahui oleh diri sendiri

Langkah-langkah yang akan saya ambil untuk mencapai target saya

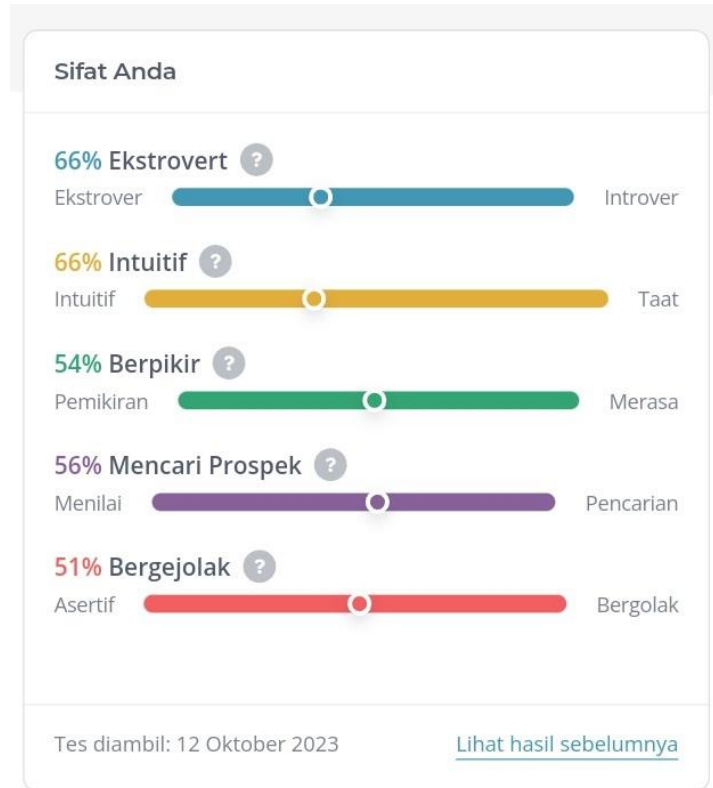
Deskripsi	Durasi/ frekuensi	Batas Waktu
Mengurangi waktu bermain bersama teman	2 jam perhari	Sampai akhir semester
Ikut belajar/mengerjakan tugas bersama teman apabila kesusahan	Setiap hari	Sampai akhir semester
Selalu belajar di waktu luang atau waktu kosong	Setiap hari	Sampai akhir semester

Hambatan yang mungkin muncul	Bagaimana saya akan mengatasinya
Sulit memahami apa yang di jelaskan oleh dosen	Akan mengulang materi apabila saya tidak paham materi itu
Belum paham tentang mengerjakan di laptop	Akan telur belajar mengenai laptop seperti excel dan word

Action Plan

Hal dari dalam diri yang bisa membantu saya	Sumber daya dari luar yang bisa membantu saya
Belajar dengan menyendiri secara tekun	Dukungan dari orangtua
Selalu ingin tahu tentang hal baru	Selalu berdoa kepada Allah swt

Action Plan



Kekuatan Kelemahan

Kekuatan Debat



- **Berpengetahuan luas** – Para pendebat jarang melewatkan kesempatan bagus untuk mempelajari sesuatu yang baru, terutama konsep-konsep abstrak. Informasi ini biasanya tidak diserap untuk tujuan yang direncanakan karena dengan pembelajaran yang berdedikasi, orang-orang dengan tipe kepribadian Debater menganggapnya menarik.
- **Pemikir Cepat** – Pendebat memiliki pikiran yang sangat fleksibel, dan mampu berpindah dari satu ide ke ide lain tanpa usaha, memanfaatkan pengetahuan yang mereka kumpulkan untuk membuktikan pendapat mereka, atau pendapat lawan mereka, sesuai keinginan mereka.
- **Orisinal** – Memiliki sedikit keterikatan pada tradisi, kepribadian Debater mampu membuang sistem dan metode yang ada dan mengumpulkan ide-ide yang berbeda dari basis pengetahuan mereka yang luas, dengan sedikit kreativitas untuk menyatukannya, untuk merumuskan ide-ide baru yang berani. Jika dihadapkan pada masalah-masalah yang kronis dan sistemik dan diberi kendali untuk menyelesaikannya, para Debat akan menanggapinya dengan gembira tanpa malu-malu.
- **Brainstormer yang Luar Biasa** – Tidak ada yang lebih menyenangkan bagi Debater selain menganalisis masalah dari setiap sudut untuk menemukan solusi terbaik. Menggabungkan pengetahuan dan orisinalitas mereka untuk menjelaskan setiap aspek subjek yang ada, menolak tanpa penyesalan pilihan-pilihan yang tidak berhasil dan menghadirkan lebih banyak kemungkinan, Debater tidak tergantikan dalam sesi curah pendapat.
- **Karismatik** – Orang dengan tipe kepribadian Debater mempunyai kata-kata dan kecerdasan yang menarik bagi orang lain. Kepercayaan diri, pemikiran cepat, dan kemampuan mereka untuk menghubungkan ide-ide yang berbeda dengan cara baru menciptakan gaya komunikasi yang menawan, bahkan menghibur, dan sekaligus informatif.
- **Energik** – Ketika diberi kesempatan untuk menggabungkan sifat-sifat ini untuk mengkaji suatu masalah yang menarik, para Debater bisa sangat mengesankan dalam antusiasme dan energi mereka, tidak segan-segan meluangkan waktu siang dan malam yang panjang untuk menemukan solusi.

Kelemahan Debat



- **Sangat Argumentatif** – Jika ada sesuatu yang disukai para Debater, itu adalah latihan mental untuk memperdebatkan sebuah ide, dan tidak ada yang sakral. Tipe kepribadian yang lebih berorientasi pada konsensus jarang menghargai kekuatan kepribadian Debat yang menghancurkan keyakinan dan metode mereka, sehingga menyebabkan banyak ketegangan.
- **Tidak peka** – Karena sangat rasional, para Debat sering salah menilai perasaan orang lain dan memaksakan perdebatan mereka melampaui tingkat toleransi orang lain. Orang-orang dengan tipe kepribadian ini juga tidak menganggap poin-poin emosional sebagai hal yang valid dalam perdebatan semacam itu, sehingga memperbesar masalah ini secara signifikan.
- **Intoleran** – Jika masyarakat tidak mampu untuk mendukung ide-ide mereka dalam perdebatan mental, para pendebat kemungkinan besar tidak hanya akan mengabaikan ide-ide mereka tetapi juga orang-orang itu sendiri. Entah suatu saran dapat bertahan jika ditinjau secara rasional atau tidak layak untuk dipedulikan.
- **Sulit untuk Fokus** – Fleksibilitas yang memungkinkan para Debater untuk menghasilkan rencana dan ide orisinal membuat mereka terlalu sering menyesuaikan kembali rencana dan ide yang bagus, atau bahkan membuangnya sama sekali seiring dengan berkurangnya kegembiraan awal dan munculnya pemikiran-pemikiran baru. Kebosanan datang dengan mudah bagi para Debat, dan pemikiran segar adalah solusinya, meski tidak selalu membantu.
- **Tidak Menyukai Hal-Hal Praktis** – Para pendebat tertarik pada hal-hal yang mungkin terjadi – konsep-konsep yang dapat diubah seperti ide-ide dan rencana-rencana yang dapat diadaptasi dan diperdebatkan. Jika menyangkut detail sulit dan pelaksanaan sehari-hari di mana bakat kreatif tidak hanya tidak diperlukan tetapi sebenarnya kontra-produktif, kepribadian Debater kehilangan minat, seringkali dengan konsekuensi bahwa rencana mereka tidak pernah terwujud.